ANALISIS PENGARUH *OPERATING LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

EVA DAMAYANTI

12.1.02.01.0034

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

EVA DAMAYANTI
NPM: 12.1.02.01.0034

Judul:

ANALISIS PENGARUH *OPERATING LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol, S.Pd., M.M.	Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0712046903	NIDN. 0711128803

ii

Skripsi oleh:

EVA DAMAYANTI
NPM: 12.1.02.01.0034

Judul:

ANALISIS PENGARUH *OPERATING LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 14 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *OPERATING LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Eva Damayanti
12.1.02.01.0034
Ekonomi - Akuntansi
evadamayanti1tkj1@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M. dan Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

EVA DAMAYANTI : Analisis Pengaruh *Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2016.

Kata Kunci: Struktur modal, *Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Return On Assets.*

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena berkaitan dengan keputusan pendanaan dalam memilih sumber dana baik dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan penelian ini adalah untuk menguji apakah *Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* dan *Return On Assets* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2012-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dari 37 populasi perusahaan barang konsumsi diperoleh 24 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DOL dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel CR dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji F menunjukkan bahwa DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil *adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 77,7% artinya bahwa variabel DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA mampu menjelaskan struktur modal sebesar 77,7% dan sisanya 22,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang membuat perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya. Menurut Sudana (2009:189), struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena berkaitan dengan keputusan pendanaan dalam memilih sumber dana baik dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan mengenai pendanaan jika tidak dilakukan dengan cermat akan timbul risiko tinggi dalam menanggung beban biaya modal, sehingga akan berdampak pada rendahnya profitabilitas yang dicapai perusahaan.

Agar perusahaan dapat mencapai sruktur modal yang optimal (dapat meminimalisirkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan). Menurut Atmaja (2008:237), ada beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal meliputi (1) Kelangsungan hidup jangka panjang, (2) Konservatisme manajemen, (3) Pengawasan, (4) Struktur aktiva, (5) Risiko bisnis, (6) Tingkat pertumbuhan, (7) Pajak, (8) Cadangan kapasitas peminjam dan (9) Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka peneliti mengambil judul: "Analisis Pengaruh *Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014**"**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
2. Apakah secara simultan DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Struktur Modal

Menurut Weston dan Copeland yang dikutip Fahmi (2013:179), struktur modal di maknai sebagai berikut:

> *Capital structure or capitalization of the firm is the permanent financing represented by long-term debt, preferred stock and shareholder's equity*.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan DER. Menurut Raharjo (2009:140), "Rasio utang atas modal (DER) adalah perbandingan antara jumlah seluruh utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri.

Sumber Modal

Menurut Fahmi (2013:183), secara umum sumber modal ada 2 sumber alternatif, yaitu:

> Pendanaan dengan modal sendiri dapat berasal dari hasil operasi perusahaan yang berbentuk laba ditahan atau dapat dilakukan dengan menerbitkan saham, dan pendanaan dengan utang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi

Teori Struktur Modal

Secara umum teori yang membahas tentang struktur modal Menurut Suad Husnan dalam Fahmi (2013:187) ada 2:

a. *Balancing theories*, kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi.
b. *Pecking order theory*, kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung tanah, peralatan dan aset-aset lainnya yang dimilikinya termasuk menerbitkan dan menjual saham dipasar modal dan dana yang berasal dari laba yang ditahan.

***Degree of Operating Leverage* (DOL)**

Menurut Utari, Purwanti dan Prawironegoro (2014:265), DOL adalah:

> Sejauh mana pengaruh biaya tetap terhadap perubahan penjualan dan laba operasi *leverage* merupakan salah satu yang mempengaruhi risiko bisnis, semakin besar DOL perusahaan semakin besar risiko bisnis perusahaan.

Untuk meminimalisir risiko bisnis, perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan utang modal. Dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *operating leverage* (DOL), maka akan semakin rendah tingkat utang dan juga struktur modal perusahaan tersebut.

Pertumbuhan Penjualan

Atmaja (2008:238), tingkat pertumbuhan salah satu faktor menentukan struktur modal:

> Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya cenderung membutuhkan dana yang tinggi. Jika dana dari internal perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, maka perusahaan membutuhkan dana eksternal.

Jika grafik penjualan naik maka perusahaan layak menerapkan kebijakan *balancing theories*, yaitu mencari tambahan dana dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau dengan menerbitkan obligasi. Semakin besar pertumbuhan penjualan porsi utang dalam struktur modal akan meningkat. Jadi pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

***Current Ratio* (CR)**

Menurut Wira (2011:73), "*Current ratio* adalah rasio didapat dari membagi aset lancar dengan hutang lancar.

perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang cukup untuk membiayai operasional tanpa harus meminjam dana dari pihak luar. Dengan *current ratio* tinggi berarti mampu membayar utang jangka pendek sehingga akan menurunkan porsi utang dalam susunan struktur modal perusahaan.

***Return On Assets* (ROA)**

Prihadi (2010:152), ROA adalah :

> *Return on assets* (laba atas aset) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Atmaja (2008:238), profitabilitas salah satu faktor dalam menentukan struktur modal

> Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah struktur mdal yang diproksikan oleh DER

$$DER = \frac{Total\ Liability}{Stockholder's\ Equity}$$

2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini antara lain:
   a. *Degree of Operating Leverage*

$$\mathrm{DOL} = \frac{\%\ \Delta\ \mathrm{EBIT}}{\%\ \Delta\ Sales}$$

   b. Pertumbuhan Penjualan

$$\mathrm{PP} = \frac{\mathrm{Penjualan_t} - \mathrm{Penjualan}_{\mathrm{t-1}}}{\mathrm{Penjualan}_{\mathrm{t-1}}}$$

   c. *Current Ratio*

$$\mathrm{CR} = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liability}$$

   d. *Return On Assets*

$$\mathrm{ROA} = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$$

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diteliti berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik .

Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 sebanyak 37 perusahaan. Berdasarkan *purposive sampling* terdapat 24 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria yang dipilih adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI berturut-turut periode 2012-2014. Mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan memperoleh laba secara berturut-turut periode 2012-2014

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber penelitian sekunder diperoleh dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau www.idx.co.id. Data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh pengaruh antara variabel DOL, Pertumbuhan Penjualan, CR dan ROA

terhadap struktur modal. Dengan persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

4. Uji Hipotesis

Uji t (parsial) dan Uji F (simultan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis Grafik

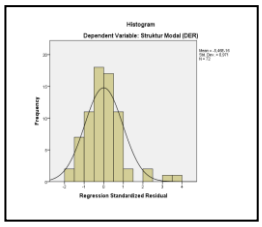

Gambar 4.1
Histogram

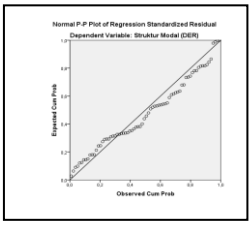

Gambar 4.2
Normal probability plot

Hasil uji grafik histogram membentuk pola yang simetris tidak menceng ke kiri dan ke kanan. Pada *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi bebas dari multikolinieritas apabila: Mempunyai angka *tolerance* > 0,1 Mempunyai nilai VIF < 10

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DOL	,709	1,410
	Pertumbuhan Penjualan	,571	1,752
	CR	,766	1,306
	ROA	,989	1,011

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data nengan nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi bebas dari autokorelasi positif maupun negatif yaitu dengan ketentuan $d_U < d < 4\text{-}d_U$. Penelitian ini jumlah sampel (n)=72 dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka tabel durbin-watson didapatkan batas atas (du) 1,736. Berdasarkan tabel diatas nilai d=2,080 lebih besar dari nilai d_U = 1,736 dan kurang dari 4 – 1,736 (4-d_U)= 2,264, atau 1,736 < 2,080 < 2,264, sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

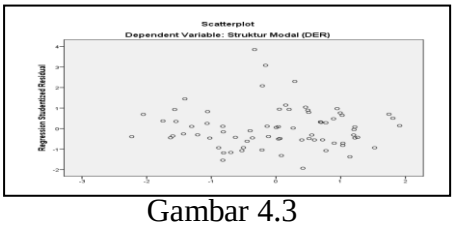

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga diketahui model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,456	,544	
	DOL	,024	,070	,023
	Pertumb Penj	-,030	,052	-,044
	CR	-1,056	,076	-,890
	ROA	-,108	,051	-,120

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapat persamaan regresi linier berganda sbb:

$$Y = 5{,}456+0{,}24DOL–0{,}30PP–1{,}056CR–0{,}108ROA+\varepsilon$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,777%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA mampu menjelaskan struktur modal sebesar 77,7% dan sisanya 22,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel DOL, Pertumbuhan Penjualan, CR dan ROA secara individual berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10,021	,000
	DOL	,343	,733
	Pertumbuhan Penjualan	-,587	,559
	CR	-13,896	,000
	ROA	-2,122	,038

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana variabel DOL, Pertumbuhan penjualan, CR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,683	4	6,171	62,880	,000[b]
	Residual	6,575	67	,098		
	Total	31,258	71			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)
b. Predictors: (Constant), ROA, Pertumbuhan Penjualan, CR, DOL

PEMBAHASAN

1. Pengaruh DOL terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diketahui nilai signifikansi DOL 0,733 > 0,05. Tidak berpengaruhnya DOL, dikarenakan dalam memutuskan

struktur modal manajer perusahaan kurang memperhatikan DOL yang mencerminkan risiko bisnis karena terdapat faktor-faktor lain yang digunakan untuk memutuskan struktur modal. Risiko bisnis merupakan suatu kondisi ketidakpastian yang dihadapi perusahaan antara untung atau rugi dan sulit diprediksi hasilnya, sehingga peningkatan maupun penurunan DOL yang berkaitan dengan risiko bisnis tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Atmaja (2008:238):

> Perusahaan yang memiliki risiko bisnis (variabilitas keuntungan) lebih cenderung kurang dapat menggunakan utang yang besar (karena kreditor meminta biaya utang yang tinggi). Tinggi rendahnya risiko bisnis dapat dilihat dari stabilitas harga dan unit penjualan, stabilitas biaya dan tinggi rendahnya *operating leverage*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Adiyana dan Ardiana (2014).

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, diketahui nilai signifikansi pertumbuhan penjualan 0,559 > 0,05. Hal ini tingkat pertumbuhan penjualan tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan, berdasarkan prinsip *packing order theory* yang dikutip oleh Fahmi (2013:187), "Perusahaan umumnya lebih menyukai penggunaan modal sendiri (laba ditahan) dalam mendanai perusahaan karena biayanya yang murah, modal pinjaman digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan belum mencukupi." Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijaya dan Utama (2014).

3. Pengaruh CR terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, diketahui nilai signifikansi CR 0,000 < 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai CR tinggi berarti kemampuan untuk membayar utang jangka pendek juga tinggi, sehingga dapat digunakan untuk menutup utang jangka pendek perusahaan sehingga dapat menurunkan porsi utang dalam struktur modal perusahaan. Berdasarkan *pecking order theory* perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, berarti perusahaan memiliki kelebihan asset lancar yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus mengandalkan dana ekternal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari dan Haryanto (2013).

4. Pengaruh ROA terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, diketahui nilai signifikansi ROA 0,038 < 0,05. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ROA maka profit yang dicapai perusahaan tinggi sehingga meningkatkan laba ditahan, berdasarkan prinsip *pecking order theory* perusahaan lebih menyukai pendanaan internal berupa laba ditahan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan perusahaan, alasannya biaya internal lebih murah dibandingkan biaya dana eksternal.

Hasil ini diperkuat oleh pendapat Brigham dan Houston (2011:189) sebagai berikut:

> Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Tingginya ROA, perusahaan akan mengurangi ketergantungan terhadap utang, sehingga proporsi utang dalam struktur modal perusahaan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santika dan Sudiyatno (2011).

5. Pengaruh DOL, Pertumbuhan Penjualan, CR dan ROA terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian secara simultan DOL, pertumbuhan penjualan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, diperoleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 < 0,05. Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 77,7% struktur modal dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya 22,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial DOL tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Secara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur

modal pada Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

5. Secara simultan DOL, Pertumbuhan Penjualan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

B. Saran

1. Bagi Investor

   Disarankan bagi investor yang akan berinvestasi, sebaiknya lebih teliti dalam menilai struktur modal perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Perusahaan

   perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memperoleh laba yang tinggi. Jika laba tinggi kemungkinan struktur modal akan rendah, karena sebagian besar pembiayaan perusahaan dapat didanai oleh laba ditahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyana, I.B.G.N.S dan Ardiana, P.A. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas pada Struktur Modal*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,9 (3): 788-802, ISSN: 2302-8556

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Dewani, Trisna Hayuning. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: FE UNDIP.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, Mamduh.M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Syafri Sofyan. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Liwang, Florencia Paramitha. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009.* Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN 979-26-0255-0.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM

Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Riduwan. 2011. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.

Santika, Rista Bagus dan Sudiyatno, Bambang. 2011. *Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* Dinamika Keuangan dan Perbankan,3 (2): 172-182, ISSN:1979-4878

Sari, Devi Verena dan Haryanto A. Mulyo. 2013.*PengaruhProfitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2010.* Diponegoro Journal Of Management,2 (3): 1-11, ISSN: 2337-3792

Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Utari, Purwanti dan Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Weston, Fred J dan Copeland, Thomas E. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan Edisi Revisi Jilid 1. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.

Wijaya, I Putu Andre Sucita dan Utama, I Made Karya. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal serta Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6 (3): 514-530, ISSN: 2302-8555.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Pertama. Exceed

Wulandari, Dwi Retno. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening.* Accounting Analysis Journal,2(4):455-463,ISSN:2252-6765,